

## KERJA SAMA TRANSFER TEKNOLOGI MSD DAN BIO FARMA

Menteri Kesehatan Budi G Sadikin (kanan) bersama Wakil Menteri I BUMN Pahala N Mansury (kiri), Presiden MSD Asia Pasifik David Peacock (kedua kiri), CEO Bio Farma Induk Holding Honesti Basyir (kedua kanan) dan Managing Director MSD Indonesia George Stylianos berfoto bersama usai penandatanganan kerja sama di Jakarta, Selasa (13/12). MSD dan Bio Farma bekerja sama dalam transfer teknologi untuk memproduksi vaksin human papillomavirus (HPV) secara lokal di Indonesia.



FOTO: ANTARA

## Pemerintah Percepat Pembangunan Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan

“Kemajuan Indonesia terkait transformasi menuju EIP dalam kurun waktu dua tahun ini terbilang cukup pesat, terbukti dari hasil assessment ketiga kawasan industri yang menjadi pilot project menunjukkan kenaikan performa hingga 10 persen,” ungkap Agus Gumiwang Kartasasmita.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemperin) telah menjalin kerja sama dengan United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) dan Swiss State Secretariat for Economic Affairs (SECO) untuk membentuk *Global Eco Industrial Parks Programme - Indonesia Country Level Intervention Project* (GEIPP-Indonesia) yang resmi bergulir sejak Juli 2020.

Program ini bertujuan meningkatkan produktivitas sumber daya, kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan bisnis guna mencapai pembangunan industri nasional yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

“Kemperin terus berupaya melakukan peningkatan keberadaaan kawasan industri, terutama dalam menjamin keberlanjutan dari kegiatan industri melalui langkah-langkah integrasi aspek sosial, ekonomi, dan kualitas lingkungan,”

Agus menyebutkan, saat ini terdapat tiga kawasan industri yang menjadi *pilot project* implementasi GEIPP-Indonesia, yaitu Kawasan Industri MM2100, Kawasan Industri Batamindo, dan Karawang Internasional Industrial City (KIIC).

Ketiga kawasan industri tersebut didorong untuk meningkatkan *capacity building* dan *workshop* penerapan *International Framework Eco Industrial Park* (EIP) seperti pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi dan air, implementasi energi bersih dan terbarukan, serta simbiosis industri dalam pemakaian bahan baku dan hasil samping.

Hal ini mendorong Kemperin untuk berinisiatif membentuk Forum Antarkementerian. Beberapa waktu lalu, Kemperin melaksanakan forum yang mengundang berbagai kementerian dan lembaga terkait untuk mempercepat pengembangan kawasan industri berwawasan lingkungan di Indonesia.

menjadi pilot project menunjukkan kenaikan performa hingga 10 persen,” ungkapnya.

Kemperin menilai besarnya manfaat yang akan didapatkan melalui penerapan EIP. Di sisi lain, terdapat isu lintas sektor terkait pembangunan EIP yang membutuhkan dukungan dan sinergi dari kementerian, terutama terkait bidang lingkungan, sosial, ekonomi dan manajemen Kawasan.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional (KPAII) Eko SA Cahyanto menyatakan, forum antarkementerian ini

memiliki tugas untuk memberikan pedoman rinci yang melibatkan pemangku kepentingan dan menetapkan pemetaan terhadap EIP tingkat nasional.

“Forum ini dapat bertindak sebagai wadah perumusan kebijakan nasional dan daerah yang mendukung akselerasi pengembangan EIP serta juga untuk memberikan peluang pembiayaan dan inisiatif fiskal potensial untuk mendukung pelaksanaan EIP,” jelasnya.

Eko menambahkan, forum antarkementerian ini beranggotakan Kemperin dan 10 kementerian/lembaga lain yang terkait dengan *Eco Industrial Park*. Forum tersebut akan melakukan rapat koordinasi paling sedikit dua kali dalam satu tahun dan akan melaksanakan tugas selama lima tahun sejak 2022. • dro

## Sinar Mas Land Raih Lima Penghargaan dari PropertyGuru Asia Property Awards 2022

**BSD CITY (IM)** - Sinar Mas Land melalui sejumlah proyeknya kembali sukses menorehkan prestasi eksklusif dan bergengsi di kancah Internasional dalam ajang PropertyGuru Asia Property Awards 2022.

Kali ini, perusahaan berhasil meraih lima penghargaan di antaranya Kategori Best Housing Development (Country Winner) untuk proyek kluster Enchante di BSD City, Kategori Best Office Development (Country Winner) untuk proyek Knowledge Hub di BSD City, Kategori Best Industrial Estate Development (Country Winner) untuk proyek Greenland International Industrial Center (GIIC) di Kota Deltamas Cikarang, Kategori Best Sustainable

Developer (Country Winner) untuk PT. Bumi Serpong Damai Tbk dan Kategori Best Boutique Developer (Country Winner) untuk PT. Bumi Parama Wisesa.

Asia Property Awards 2022 diselenggarakan oleh PropertyGuru yang merupakan puncak dari kompetisi dan perayaan atas ide-ide brilian dari pengembang terkemuka dan dilaksanakan pada di Bangkok, Thailand. Jumat (9/12) lalu.

Tahun ini, sebanyak lebih dari 40 perusahaan dan pengembang dari 19 negara turut berpartisipasi dalam 56 kategori yang tersedia. Daftar kandidat finalis peraih penghargaan ini dinilai secara transparan dan kredibel oleh panel pakar industri independen serta pengawas



Chief of Marketing BSD Sinar Mas Land, Laurencia Evilyn (paling kanan) saat menerima penghargaan dari PropertyGuru Asia Property Awards 2022 dalam Kategori Best Office Development (Country Winner) untuk proyek Knowledge Hub di BSD City, Jumat (9/12) di Bangkok, Thailand.



KI-KA: Head of Promotion Residential BSD-Sinar Mas Land, Nora Margareth; Chief of Marketing BSD-Sinar Mas Land, Laurencia Evilyn; Head of Corporate Communications Sinar Mas Land, Atikah Sunarya; Direktur Operasional Kota Deltamas, Robertus Satriotomo; Head of Sales & Marketing Kota Deltamas, Stanley W. Atmodjo dan Green Habit Enforcement Sinar Mas Land, Ario Prananto Nugroho, pada acara PropertyGuru Asia Property Awards 2022, di Bangkok, Thailand, Jumat (9/12).

terpercaya di bidang industri properti sebagai tim juri yang berasal dari berbagai negara Asia dengan melihat aspek inovasi, estetika, dan manfaat yang diberikan oleh pengembang.

Bagi para pengembang, seri PropertyGuru Asia Property Awards ini sudah menjadi standar tertinggi dari industri *real estate* di Asia sejak pertama kali diadakan. Hampir semua perusahaan pengembang di Asia menjadikan penghargaan dari PropertyGuru ini sebagai kebanggaan terbesar karena prestise yang didapatkan.

Managing Director President Office Sinar Mas Land, Dony Martadisata, menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh PropertyGuru kepada Sinar Mas Land dalam ajang Asia Property Awards 2022.

“Penghargaan ini merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena dapat mengharumkan kembali nama Indonesia di kancah internasional sekaligus diakui sebagai salah satu pengembang properti terbaik di Asia. Pencapaian tersebut juga menjadi bukti komitmen dan keseriusan kami untuk selalu menghadirkan proyek yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi bagi masyarakat Indonesia,” Dony.

Kelima penghargaan tersebut diberikan oleh PropertyGuru Asia Property Awards kepada Sinar Mas Land berdasarkan penilaian kinerja perusahaan sepanjang tahun 2022.

Para juri memberikan penghargaan kepada Sinar Mas Land karena dinilai mampu menunjukkan performa terbaik dan progresif di tahun ini. • vit

Sejak diluncurkan pada 15 Oktober 2022, lebih dari 1.000 mahasiswa dari 33 perguruan tinggi telah mengikuti batch pertama, sejalan dengan kesenjangan demografi dan wilayah yang memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Melalui DBS Berpijar, Bank DBS bersama Pijar Foundation menghadirkan berbagai praktisi berpengalaman di bidang digitalisasi, keuangan, marketing, keberlanjutan, sumber daya manusia, hingga teknologi.

Metode pembelajaran yang digunakan berbasis asinkron, yang mana peserta memiliki fleksibilitas untuk memilih pengajar dan konten yang disajikan dalam format video yang tersedia dalam laman *futurekills.id*.

“Kami juga senang dapat mendukung program pemerintah dengan sarana edukasi seperti DBS Berpijar ini. Ke depannya, kami berharap dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa melalui program edukatif yang inovatif,” kata Head of Group Strategic Marketing and Communications Bank DBS Indonesia Mona Monika dalam keterangannya di Jakarta, dilansir dari

## DBS Tingkatkan Literasi Digital dan Keuangan

**JAKARTA (IM)** - Bank DBS Indonesia berkomitmen meningkatkan literasi digital dan keuangan di kalangan anak muda Indonesia sebagai upaya mencegah digital divide atau kesenjangan demografi dan wilayah yang memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Melalui DBS Berpijar, Bank DBS bersama Pijar Foundation menghadirkan berbagai praktisi berpengalaman di bidang digitalisasi, keuangan, marketing, keberlanjutan, sumber daya manusia, hingga teknologi.

Metode pembelajaran yang digunakan berbasis asinkron, yang mana peserta memiliki fleksibilitas untuk memilih pengajar dan konten yang disajikan dalam format video yang tersedia dalam laman *futurekills.id*.

“Kami juga senang dapat mendukung program pemerintah dengan sarana edukasi seperti DBS Berpijar ini. Ke depannya, kami berharap dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa melalui program edukatif yang inovatif,” kata Head of Group Strategic Marketing and Communications Bank DBS Indonesia Mona Monika dalam keterangannya di Jakarta, dilansir dari

Antara, Selasa (13/12).

Sejak diluncurkan pada 15 Oktober 2022, lebih dari 1.000 mahasiswa dari 33 perguruan tinggi telah mengikuti batch pertama, sejalan dengan kesenjangan demografi dan wilayah yang memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Melalui DBS Berpijar, Bank DBS bersama Pijar Foundation menghadirkan berbagai praktisi berpengalaman di bidang digitalisasi, keuangan, marketing, keberlanjutan, sumber daya manusia, hingga teknologi.

Metode pembelajaran yang digunakan berbasis asinkron, yang mana peserta memiliki fleksibilitas untuk memilih pengajar dan konten yang disajikan dalam format video yang tersedia dalam laman *futurekills.id*.

“Kami juga senang dapat mendukung program pemerintah dengan sarana edukasi seperti DBS Berpijar ini. Ke depannya, kami berharap dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa melalui program edukatif yang inovatif,” kata Head of Group Strategic Marketing and Communications Bank DBS Indonesia Mona Monika dalam keterangannya di Jakarta, dilansir dari

## Evolusi UMKM Sangat Diperlukan untuk Topang Ekonomi Nasional

**JAKARTA (IM)** - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyatakan evolusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat diperlukan mengingat peran sektor tersebut sebagai penopang ekonomi nasional.

Teten pun mendorong pelaku ekonomi kreatif (ekraf) termasuk yang tergabung

dalam Indonesia Creative Cities Network (ICCN) untuk bersama-sama melakukan evolusi UMKM dengan menciptakan *future SMEs* (Small and Medium-sized Enterprises).

“Sudah banyak evolusi UMKM dilakukan di berbagai negara lewat peran universitas dan anak-anak

muda. Evolusi bukan hanya skala usahanya, tetapi juga evolusi kualitas produknya menjadi produk unggul berbasis teknologi dan inovasi,” kata Teten saat memberikan sambutan secara virtual dalam acara ICCF 2022 di Kendari, Sulawesi Tenggara, lewat keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara,

Selasa (13/12).

Pada 2021, Teten telah menekankan perihal urgensi mempersiapkan UMKM masa depan yang berbasis kreativitas dan teknologi.

Salah satu contoh negara yang ditopang oleh sektor ekraf ialah Korea Selatan (Korsel).

Di negara tersebut, Kor-

sel hadir dengan K-Pop dan K-Drama sebagai bagian dari sektor ekraf yang kini sumbangsih terhadap perekonomian Negeri Ginseng hampir melampaui Jepang.

“Korsel dari *nation branding*-nya *Dynamic Korea* menjadi *Creative Korea*, terbukti berbagai merek dan produk mereka masuk pasar global dan

menjadi kekuatan ekonomi Asia,” ujar dia.

Di penghujung pandemi Covid-19, narasi terkait perkembangan sektor ekraf semakin menguat.

Hal tersebut tak lepas dari potensi ekonomi digital Indonesia yang memiliki nilai potensi sebesar Rp5.600 triliun pada 2030 atau tumbuh

setidaknya lima kali lipat dari 2021 yang senilai Rp1.042 triliun.

“Saya percaya, melalui kreativitas, khususnya oleh rekan-rekan ICCN ini, potensi ekonomi digital Indonesia harus dapat dioptimalkan sepenuhnya oleh masyarakat khususnya UMKM Indonesia,” ucap Teten. • dot



## Bali Towerindo Terbitkan Sukuk Rp221 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) bakal menerbitkan sukuk ijarah sebesar Rp221 miliar. Penerbitan sukuk ijarah ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) sukuk ijarah berkelanjutan I dengan target dana Rp2 triliun.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (13/12), BALI akan menerbitkan sukuk ijarah dalam dua seri yakni, Seri A dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp200 miliar, dan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15,50 miliar per tahun. Seri ini memiliki jangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi.

Kemudian, Seri B diterbitkan dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp21 miliar dan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp2,04 miliar per tahun. Adapun, seri ini memiliki jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi.

Guna pembayaran sisa imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi, di mana tanggal pembayaran cicilan imbalan ijarah pertama akan dilakukan pada 16 Maret 2023, sedangkan cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus tanggal pembayaran kembali sisa imbalan ijarah akan dibayarkan pada 26 Desember 2023 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan pada 16 Desember 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

“Pembayaran kembali sisa imbalan ijarah masing-masing seri sukuk ijarah akan dilakukan secara penuh atau bullet payment pada saat jatuh tem-

po,” demikian bunyi keterangan dalam keterbukaan informasi, dikutip Selasa (13/12).

Perseroan akan menggunakan 70% dana hasil penerbitan sukuk untuk kebutuhan belanja modal perseroan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan memperluas jaringan, serta meningkatkan kualitas layanan.

Secara rinci, sekitar 70% digunakan untuk investasi pembangunan dan perluasan jaringan kabel serat optik Perseroan berupa jaringan Fiber to the X (FTTX) pada segmen corporate, retail (residential) dan government, meliputi material dan jasa penarikan kabel, instalasi perangkat ke pelanggan, perangkat-perangkat di antaranya Optical Line Terminal (OLT), Optical Network Terminal (ONT), Fiber Access Terminal (FAT), Fiber Distribution Terminal (FDT), access point, dan perangkat pendukung jaringan kabel serat optik lainnya.

Kemudian, sekitar 30% digunakan untuk investasi pembangunan dan upgrade menara telekomunikasi jenis Microcell Pole (MCP) berikut jaringan serat optik yang menghubungkan menara-menara telekomunikasi milik perseroan di Jabodetabek, pulau Jawa dan Bali.

Serta, sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan, untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari yang dapat berupa biaya operasional dan perawatan jaringan, serta biaya marketing dan sales yang berkaitan dengan akuisisi pelanggan. • pan